

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pengambilan data di lapangan melalui wawancara, observasi dan mengumpulkan dokumen terkait. Peneliti kemudian melakukan penelitian yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua informan melakukan tahapan orientasi diawali dengan proses filtering dalam pemilihan lawan pasangan yang ingin diajak berkomunikasi dengan mempertimbangkan umur dan foto profil. Dari 4 informan hanya informan 2, 3 dan 4 yang melakukan proses *self disclosure* dengan tahapan Orientasi - tahap Pertukaran Efektif - tahap Pertukaran Efek - dan tahap Pertukaran Stabil secara berurutan. Pada tahap orientasi, keempat informan membahas informasi impersonal, Tahap pertukaran efektif diisi dengan pembahasan seputar minat, hobi, dan kegemaran satu sama lain. Tahap pertukaran efek membahas masalah-masalah pribadi dan mulai saling menunjukkan ketertarikannya. Tahapan Pertukaran Stabil mahasiswa mulai menjalin hubungan yang lebih serius dengan lawan pengguna serta dapat saling memprediksi tindakan-tindakan dan respon lawannya dengan baik hingga memutuskan untuk menjalin hubungan asmara (berpacaran). Sedangkan informan 1 sampai pada tahap pertukaran efek kemudian berujung depenetrasi atau penarikan diri karena konflik yang terjadi.
2. Proses Penetrasi Sosial yang terjadi di dunia maya cenderung berpeluang besar mengalami penarikan diri atau depenetrasi dibandingkan proses penetrasi sosial yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Hal ini terjadi karena pesan yang diterima tidak bisa ditangkap dengan baik atau disalahpersepsikan.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang peneliti sampaikan pada penelitian "*Self disclosure* dalam Pencarian Teman Kencan pada Pengguna Aplikasi TANTAN" antara lain:

1. Untuk pengguna aplikasi TANTAN, penggunaan fitur media *online* dengan bijak dan bertanggung jawab akan menekan resiko buruk dalam pencarian teman kencan atau melakukan *online* dating.

2. Untuk pembaca, melakukan *online* dating dapat menjadi salah satu pilihan ketika tidak cukup percaya diri untuk berkenalan secara langsung. Namun, tetap berhati-hati agar tidak berdampak buruk bagi diri sendiri dan orang lain.
3. Analisis yang kurang mendalam menjadi keterbatasan dari hasil penelitian ini. Kiranya diperlukan suatu penelitian lanjutan yang bersifat lebih mendalam lagi mengenai keterbukaan diri melalui media online dengan informan yang lebih bervariasi.

